

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan sumberdaya alam yang sangat penting dan mutlak diperlukan oleh semua ciptaan Tuhan, baik manusia, hewan, dan juga tumbuhan. Bagi kehidupan manusia, air memegang peranan yang sangat penting, tidak hanya untuk metabolisme tubuh tetapi juga untuk keperluan-keperluan lainnya seperti pelarut mineral/kimia, pelapuk mineral, dan mengimbangi penguapan. Selain itu air juga digunakan dalam proses kehidupan manusia untuk kebutuhan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga, keperluan industri, keperluan pertanian, keperluan pertambangan, dan sebagainya.

Menurut Indarto (2010:3), “air adalah substansi yang paling melimpah dipermukaan bumi, merupakan komponen utama bagi semua makhluk hidup, dan merupakan kekuatan utama yang secara konstan membentuk permukaan bumi. Air juga merupakan faktor penentu dalam pengaturan iklim dipermukaan bumi untuk kebutuhan makhluk hidup.”

Kebutuhan manusia akan air selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air tersebut, melainkan juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air tersebut. Di lain pihak, air yang tersedia di dalam alam yang secara potensi dapat dimanfaatkan manusia tetap saja jumlahnya (Daud Silalahi, 2003:11).

Berdasarkan pendapat tersebut, air yang dimanfaatkan penduduk untuk kebutuhan sehari-haripun harus diperhatikan sesuai dengan standar kualitas air minum. Jelas bahwa kebutuhan air minum untuk pemenuhan keperluan penduduk harus memenuhi standar kualitas air minum.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nursid Sumaatmadja (1981: 61) yang mengemukakan bahwa:

“Aspek fisik yang besar pengaruhnya bagi kehidupan adalah air. Baik yang ada di daratan maupun yang ada di samudera, air besar pengaruhnya terhadap proses geografi”.

Air dapat memberikan manfaat bagi manusia apabila jumlah dan mutu air yang diperlukan dapat terpenuhi, akan tetapi air pun akan menyebabkan bencana dan ancaman bagi manusia untuk melangsungkan kehidupannya dan tidak jarang ditemukan di mana-mana manusia menderita karena kekurangan air.

Ruslan H Prawiro (1983:66) mengatakan bahwa :

“Air merupakan salah satu faktor yang sangat vital dan bersifat menentukan bagi perkembangan kebudayaan suatu bangsa. Data kultur historis membuktikan kepada kita bahwa berbagai kebudayaan di dunia ini lahir atau mencapai puncak kemajuan karena faktor air. Tetapi sebaliknya kelebihan atau kekurangan air dapat memungkinkan atau menghambat kecepatan lajunya perkembangan suatu bangsa, bahkan dapat memusnahkan kebudayaan yang sudah ada”

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa manusia tidak dapat lepas dari penggunaan air dalam kehidupannya. Manusia juga tidak dapat mencarikan bahan pengganti dari air, sehingga manusia akan selalu tergantung kepada air. Kebutuhan akan air tersebut mencakup kebutuhan untuk minum, mandi, memasak, industri, pertanian, dan kebutuhan lainnya. Sedemikian pentingnya air tersebut maka suatu peradaban kehidupan umat manusia tidak bisa berkembang jika tidak didukung oleh faktor air.

Berbagai cara dilakukan manusia untuk mendapatkan air sesuai dengan kondisi dan teknologi yang ada, Namun dalam menyediakan air bersih khususnya untuk keperluan rumah tangga hendaknya harus diperhatikan syarat-syarat atau standar kualitas air bersih. Syarat-syarat tersebut antara lain air harus jernih, tidak berbau, dan tidak berwarna. Selain itu juga tidak boleh ada zat-zat dan bakteri yang merugikan tubuh (WHO dalam Bambang Setiawan, 1995: 13).

Seperti halnya di daerah pemukiman penduduk Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, yang mana daerah ini mengalami masalah pada kualitas airnya.

Desa Merak Batin terdiri atas sebelas Dusun. Secara administratif batas-batas Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Putih
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Natar
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Negara Ratu
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kerawang Sari

Sebagian besar penduduk Desa Merak Batin dalam memenuhi kebutuhan air bersih menggunakan air dari sumur gali. Tetapi sebagian besar penduduk tersebut mengeluhkan bahwa air dari sumur gali yang digunakan kondisinya kurang baik.. Hal ini dibuktikan apabila air dari sumur gali mereka tersebut telah melalui proses pengolahan misalnya dengan cara dimasak, air akan berubah warna, berbau, berasa tidak enak saat diminum, dan meninggalkan endapan pada dasar wadah tempat memasak air. Sedangkan bila digunakan untuk mandi dan mencuci, sabun atau deterjen akan sulit mengeluarkan busa. Melihat kondisi air seperti itu, penduduk setempat beranggapan bahwa air sumur gali yang mereka miliki kondisi airnya kurang baik untuk dikonsumsi.

Kondisi alam di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan secara umum berupa rawa-rawa yang selain dimanfaatkan sebagai lahan pemukiman juga banyak digunakan sebagai lahan persawahan. Topografi yang berupa rawa-rawa tersebut mempengaruhi air khususnya yang terdapat di sumur gali penduduk Desa

Merak Batin. Air yang dihasilkan sumur gali tersebut menjadi bermasalah seperti tidak jernih dan berbau sehingga tidak dapat dikonsumsi.

Desa Merak Batin memiliki luas wilayah 2332,011 ha, yang penggunaan lahannya akan lebih dirinci pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Penggunaan Lahan di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012.

No	Penggunaan Lahan	Luas Wilayah (ha)
1	Pemukiman Umum	187,65
2	Perkantoran	1,34
3	Sekolah	3,90
4	Pertokoan/Perdagangan	5,00
5	Pasar	1,00
6	Tempat Peribadatan (Masjid, Gereja, Pura, Wihara, dll)	4,77
7	Kuburan	3,18
8	Jalan	10,00
9	Sawah	654,40
10	Rawa	988,20
11	Perkebuanan	1,211
12	Lapangan Olahraga	2,24
13	Objek Wisata Way Panas	5
14	Lain-lain	457,12
Jumlah		2332,011

Sumber: Monografi Desa Merak Batin Tahun 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah Desa merupakan rawa (988,20) yang menjadi penyebab dari keruhnya air yang ada di sumur warga Desa Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan. Berdasarkan data monografi Desa Merak Batin pada tahun 2012 memiliki penduduk sebanyak 1.870 jiwa, yang terdiri dari 467 kepala keluarga, sehingga rata-rata tiap rumah tangga memiliki 4 anggota keluarga.

Menurut Totok Sutrisno dkk (1996:65) mengemukakan bahwa:

“Air dengan ion Mn, Fe, Ca, Mg dan zat organik lainnya yang melebihi batas normal tidak baik dikonsumsi tubuh karena akan menimbulkan kerusakan pada ginjal, hati, dan organ lainnya”

Dihadapkan dengan kondisi tersebut, sesuai dengan nalurinya, manusia pasti akan melakukan usaha demi memenuhi kebutuhannya. Begitu juga yang terjadi pada penduduk Desa Merak Batin yang melakukan berbagai cara dalam memenuhi kebutuhan air bersih, misalnya dengan mencari sumber air ke tempat lain, melakukan pengolahan lebih lanjut pada sumur gali, dan membeli. Dalam usahanya demi memenuhi kebutuhan air bersih tersebut, kemungkinan beberapa penduduk mencari air ke sumber lain yang airnya tidak mengalami masalah seperti mereka sebagian lagi memilih untuk melakukan pengolahan lebih lanjut pada sumur gali yang mereka miliki dengan cara menambahkan alat yang dapat memperjernih air sumur mereka. Sisanya memenuhi kebutuhan air bersih dengan cara membeli air dalam bentuk galon atau jerigen yang dijual pada toko-toko tertentu.

Dari Hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Keperluan Rumah Tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013.**

B. Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan masalahnya adalah: Bagaimana upaya penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih bagi rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari mana sumber air yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?
2. Berapa jumlah yang terpakai dalam pemenuhan kebutuhan air bagi rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan penduduk dalam hal pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai sumber air bersih yang digunakan oleh penduduk untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah air bersih yang digunakan oleh penduduk untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
3. Untuk mendapatkan informasi mengenai upaya penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi untuk Pemerintah Daerah khususnya Kecamatan Natar dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan penyediaan air bersih di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang sumber air yang digunakan oleh penduduk, banyaknya air bersih yang diperlukan setiap harinya, dan upaya penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih.
4. Sebagai bahan suplemen mata pelajaran geografi SMA kelas X dan geografi SMP kelas VII pada pokok bahasan hidrosfer dan geografi SMP kelas VIII pada pokok bahasan Sumberdaya Air.
5. Sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah upaya pemenuhan kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang kondisi air sumur galinya kurang baik.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun 2012-2013.
5. Ruang lingkup ilmu penelitian adalah Geografi manusia dengan ilmu bantu Geografi sosial.

Alasan digunakannya ilmu tersebut sebagai ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini karena topik kajian dalam penelitian ini yang menjadi objek pokoknya adalah penduduk yang berhubungan dengan aktifitas manusia, yaitu upaya yang dilakukan penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga.